

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah.¹ Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.² Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) atau Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, dalam skripsi Ika Yuanita Sari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data

¹ Djam'an satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 1

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁴ Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵

Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Selain itu, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Upaya Guru akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kreatifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Sedang menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁶ Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kreatifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini

⁴ Lexy J Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 54

⁶ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.22

menggunakan pendekatan kualitatif.⁷ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).⁸ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek merupakan sekolah tingkat menengah yang menanamkan kreatifitas pada siswa melalui upaya guru yang menggunakan metode, media, dan sumber pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Selain itu, lokasi ini berada di lingkup masyarakat yang mendukung penuh kegiatan yang ada di sekolah ini yaitu berada di Ds. Pogalan Trenggalek. Adapun kondisi bangunan yang ada di lembaga ini layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya dalam keadaan baik dan mempunyai musola sendiri sebagai sarana ibadah para siswa. Selain itu

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.5

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13

para siswa dan siswinya satu sama lain saling rukun dan mempunyai semangat belajar yang tinggi .

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan “instrument utama” dalam proses pengumpulan data melalui pengamatan, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama (guru dan siswa) atau informan pendukung (kepala sekolah ataupun waka kurikulum sekolah), mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Sehingga seorang peneliti haruslah dapat menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian. Hubungan baik ini dibangun dalam bentuk saling menjamin kepercayaan dan pengertian sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan lengkap dan sedapat mungkin menghindari hal-hal yang dapat merugikan informan.

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti menggunakan cara studi lapangan. Peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama.⁹ Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu rekannya yang mana juga sama-sama melakukan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 4

peneliti di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Untuk memperlancar jalannya pengumpulan data, peneliti memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif.¹⁰ Maka untuk peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam penelitian kualitatif, “ Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai”¹² Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non-manusia artinya data tambahan dalam penelitian seperti surat-surat, daftar hadir, ataupun segala dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) maksudnya disini ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

¹⁰ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 5.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 131

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru-guru, siswa dan karyawan di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya tehnik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak

memadai mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.¹³ Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Observasi (*Observation*) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Menurut Suharsimi, metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹⁴

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya kerana dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas shalat dhuha yang dilakukan di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek .

- 2) Wawancara Mendalam (*Indepth Interviews*). Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan. Interview (wawancara) merupakan bagian dari metode penelitian yang dimana “cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”,¹⁵ sedangkan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu,

¹³ Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 70

¹⁴ Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 133

¹⁵ Marzuki, *Metologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU UII Yogyakarta, 2001), hlm. 62

yaitu antara peneliti dengan informan untuk menggali informan secara detail. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih luas. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tertulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Dengan demikian akan diperoleh informasi yang valid dari informan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah maupun guru di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek, untuk mengetahui hal-hal dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah. sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

- 3) Studi Dokumentasi. Dokumentasi adalah “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film. Peneliti dalam hal ini mengambil dokumen resmi bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi peneliti hanya mengambil dokumen internal saja. Adapun data yang akan digali dengan teknik ini adalah data tentang selang pandang di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek yang meliputi visi dan misi, data-data di sekolahan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu:

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm 248

cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan terpisah dari proses analisis data melainkan merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Penyajian data, merupakan proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan, berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, menguji ketidakbenaran informasi, dan membangun kepercayaan subyek.
2. Ketekunan/keajegan pengamatan, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu, untuk pengecekan kesalahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁷

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai pandangan.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Usaha ini bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan-rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan analisis intensif.

1. Tahap pra lapangan : Pada tahap ini peneliti mengajukan judul proposal penelitian. Setelah judul proposal penelitian disetujui oleh dosen kami,

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 331.

kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada jurusan untuk diserahkan sekolah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan surat ijin penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), peneliti melakukan penelitian di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek selaku obyek penelitian dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktifitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan : Pada tahap ini penelitian mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview, dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.
3. Tahap analisis data : Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari Madrasah MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dilaporkan sebagai laporan penelitian.